

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Febry Rosady

Universitas Muhammadiyah Berau

e-mail: febryrosady@gmail.com maulizasahas35@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the capital structure, profitability, and leverage on company value in consumer goods industry sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in 2017-2021. The population that is used as the object of observation is a manufacturing company in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange for 2017-2021. The determination of the research sample used the purposive sampling method and obtained a sample of 13 manufacturing companies in the consumer goods industry sector. The results showed that the capital structure and profitability have a positive and significant effect on the value of the company. Leverage has a negative and significant effect on the value of the company. In this study, there are still many limitations and shortcomings, namely the influence of independent variables on dependent variables is only able to explain 65.8% so it is necessary to add other independent variables

Keywords: Capital Structure, Profitability, Leverage, Company Value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi yang dijadikan objek pengamatan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan yaitu pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen hanya mampu menjelaskan sebesar 65,8% sehingga perlu penambahan variabel independen lainnya

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang telah menawarkan saham ke publik maka perusahaan dipersepsikan sebagai seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari, 2015).

Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 153) menjelaskan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal, yang dapat berasal dari hutang maupun ekuitas. Setiap perusahaan akan memerlukan modal baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Perusahaan secara umum lebih mengutamakan

pendanaan internal dalam membiayai kegiatan usahanya. Struktur modal menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan. Modal yang baik akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pula

Selain nilai perusahaan dan struktur modal, investor juga akan melihat laba yang dihasilkan perusahaan, laba yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu membandingkan antara total laba setelah pajak dengan total aset. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik investor, karena otomatis menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan

yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan investor.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Leverage*, Menurut Kusumawati dan Sudento (2005) menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Pada umumnya perusahaan yang banyak melakukan pembiayaan dengan hutang akan dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Hutang yang tinggi akan berdampak buruk dari pandangan investor pada nilai perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* dapat memengaruhi ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena perusahaan kemungkinan tidak dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi investor. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan semakin pula risiko investasinya. *Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang perusahaan yang digunakan

untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi.

Investasi merupakan sebuah usaha investor dalam mendapatkan keuntungan yang akan di konsumsi di masa depan. Investasi yang memberikan tingkat pengembalian

(keuntungan) yang tinggi tentunya juga akan memberikan resiko yang tinggi pula. Untuk itu, dalam mengambil keputusan yang untuk berinvestasi, ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap instrumen investasi yang akan dipilih. Analisis ini dilakukan untuk meminimalkan resiko yang ada. Melihat keadaan seperti ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dan Pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia”

KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan

melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Brigham & Houston, 2001:19).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal merupakan tercermin pada unsur-unsur hutang dan unsur-unsur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara besarnya hutang dengan modal sendiri.

Profitabilitas

Menurut Husnan (2001:65) profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka ekspansi usaha, sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah maka akan menyebabkan para investor tertarik.

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai

dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). (Kasmir, 2012 hal 153).

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021, namun perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian akan dikeluarkan dari sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *Purposive Sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu

Adapun kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* yang lengkap selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki laba positif selama tahun 2017-2021

Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 berjumlah 61 perusahaann. Dari 61 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut terdapat 46 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017-2021 dan 2 perusahaan tidak memiliki laba positif, Jumlah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria adalah 13 perusahaan. Sehingga jumlah sampel penelitian ini keseluruhannya sebanyak 65 data (13 perusahaan x 5 tahun periode penelitian)

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id

ALAT ANALISIS

Uji asumsi klasik

Suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian yang menunjukkan bahwa regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Maka persamaan

yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y	= nilai perusahaan
a	= konstanta
b	= koefisiensi regresi
X ₁	= struktur modal
X ₂	= profitabilitas
X ₃	= <i>leverage</i>
e	= Residual atau prediction error

Uji koefisien determinan

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

Uji hipotesis

Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Uji F

Uji signifikansi nilai F bertujuan untuk menguji apakah struktur modal, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 11 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 1,410 + 15,181 DER + 25,640 ROA - 26,991 DAR + e$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	1,410	0,504	0,616
DER	15,181	5,717	0,000
ROA	25,640	4,410	0,000
DAR	-26,991	-2,034	0,046

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,410. Hal ini berarti nilai perusahaan (PBV) akan bernilai 1,410 apabila masing-masing variabel Struktur modal (DER) Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Profitabilitas bernilai 0.

2. Koefisien regresi Struktur modal (DER) diperoleh sebesar 15,181. Nilai koefisien regresi menunjukkan positif yang berarti setiap kenaikan variabel struktur modal berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

3. Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) di peroleh sebesar 25,640. Nilai koefisien regresi menunjukkan positif bahwa yang berarti setiap kenaikan variabel profitabilitas

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan tabel analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi program SPSS 26:

Tabel 10. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Sumber: output spss di olah, 2022

berpotensi menaikkan nilai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	1,410	0,504	0,616
DER	15,181	5,717	0,000
ROA	25,640	4,410	0,000
DAR	-26,991	-2,034	0,046

perusahaan.

4. Koefisien regresi *Leverage* (DER) diperoleh sebesar -26.991. Nilai koefisien regresi menunjukkan negatif bahwa yang berarti setiap kenaikan variabel *leverage* berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Uji koefisien determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinan

Sumber: output spss di olah 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.811 ^a	0,658	0,641

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,658 atau 65,8%. Maka dapat disimpulkan

bahwa besarnya pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

Uji hipotesis

Uji T

Uji digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji T dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil uji T

Sumber: output spss di olah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji T sebagai berikut:

- 1) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pada hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung sebesar $5,717 > t$ tabel $1,670$ ($Df = n-k-1$ jadi $65-3-1 = 61$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H1 di terima yang artinya strukur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

- 2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung sebesar $4,410 > t$ tabel $1,670$ ($Df = n-k-1$ jadi $65-3-1 = 61$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H2 di terima yang artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

- 3) Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Pada hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung sebesar $-2,034 > t$ tabel $1,670$ ($Df = n-k-1$ jadi $65-3-1 = 61$) dan nilai sig.

$0,046 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H3 di tolak yang artinya *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji F

Hasil pengujian simultan

ANOVA^a

Model	df	F	Sig.
Regression	3	39,081	.000 ^b
Residual	61		
Total	64		

dibawah mengacu pada hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 13. Hasil Uji F

Sumber: output spss di olah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi di atas nilai f hitung sebesar $39,081 > f$ tabel $2,755$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima artinya struktur modal, profitabilitas dan *leverage* (secara simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal

Terhadap Nilai Perusahaan

Pada uji T struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia struktur modal yang semakin baik memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena pengelolaan modal yang baik dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosalia et al (2022) dan yanti & darmayanti (2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021 telah berjalan secara efektif dan efisien dalam usahanya untuk menghasilkan keuntungan.

Laba yang tinggi dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Profitabilitas atau rasio keuntungan yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap minat investor. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin menarik bagi investor untuk membeli saham. Harga saham yang naik dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut

Hal ini sejalan dengan penelitian joko riyadi (2019) profitabilitas mempengaruhi kemampuan perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dalam peningkatan nilai suatu perusahaan. Hal yang sama ditunjukkan oleh Sutama & lisa, (2018) semakin baik kemajuan profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula peluang perusahaan di masa yang akan datang. Artinya nilai suatu perusahaan akan dinilai semakin baik oleh investor.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021.

Hasil penelitian ini *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Maka semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah pula nilai perusahaan. Dengan

begitu menurunkan minat pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sahara et al (2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama sama terhadap nilai perusahaan

Pada hasil uji F struktur modal, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021. Maka hal ini dapat disimpulkan laba yang tinggi serta penggunaan modal yang baik serta kemampuan membayar hutang akan mampu menaikkan nilai perusahaan sehingga dapat menjadi tujuan utama perusahaan dalam menarik investor untuk

berinvestasi di masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021, maka dapat disimpulkan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021, maka dapat disimpulkan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021, maka dapat disimpulkan *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021, maka dapat disimpulkan struktur modal, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan untuk tetap menjaga nilai PBV atau menaikannya maka perusahaan harus meningkatkan profit,

penggunaan modal yang optimal dan kemampuan membayar hutang.

2. Bagi para investor agar mempertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan melihat nilai perusahaan, struktur modal profitabilitas, dan leverage dijalankan perusahaan, karena nilai suatu perusahaan yang baik adalah yang peluangnya baik di masa akan datang maka, dapat mensejahterakan investor
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama hendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda, memperluas bidang kajian dan rasio keuangan lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-3. singapura: Cengage Learning.
- _____. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Edisi Empat Yogyakarta: Bpfe.
- Imam, Ghozali. 2018 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25*. Cetakan XI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prihapsari. 2015. *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)* Artikel Ilmiah Mahasiswi. 2015.
- Riyadi, Joko. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Semarang.
- Rosalia., et al. 2020. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal

Akuntansi dan Pajak.

2579-3055.

- Ross., Et Al. 1999. *The Contribution Of Industrial Orga- Nization To Strategic Management*. Jossey-Bass Publisher, London.Bcq
- Sahara., et al.2022. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 2548-9224.
- Sudana, I Made.2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sutama,D Dan Lisa E.2018. *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.Jurnal Sains Manajemen & Akuntasni,Vol (1).